

Doc vs Internet

95.31% Originality	4.69% Similarity	74 Sources
--------------------	------------------	------------

Web sources: 74 sources found

1. http://ditahadaita21.blogspot.com/2016/01/skripsi-peningkatan-hasil-belajar-di-sd.html	0.63%
2. https://juraganopar.blogspot.com/2017/12/cara-meningkatkan-kecerdasan-anak.html	0.54%
3. https://harlona.blogspot.com/2013/08/contoh-soal-dan-jawaban-metodologi.html	0.5%
4. http://rinitarosalinda.blogspot.com/2015/11/prinsip-prinsip-disiplin-kelas.html	0.45%
5. http://psikologi-islam-antasari.blogspot.com/2015/11/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html	0.45%
6. https://taufikrahmatullah.wordpress.com/2012/11/12/perbedaan-mendasar-penelitian-kualitatif-dan-...	0.45%
7. http://dapurilmiah.blogspot.com/2014/06/analisis-data-kualitatif.html	0.45%
8. http://lib.unnes.ac.id/20137/1/1102409032.pdf	0.41%
9. https://sites.google.com/site/testbanks01sm/we-provide-over-20-000-solution-manuals-and-test-b...	0.41%
10. http://etheses.uin-malang.ac.id/2829/1/12410027.pdf	0.41%
11. https://ujungkulon22.blogspot.com/2012/02/laporan-penelitian-tindakan-kelas-pkn.html	0.41%
12. http://testbanksolution01.com/index.php/we-provide-solutionmanuals-testbanks-cost-managemen...	0.41%
13. https://vdocuments.site/modul-paud.html	0.41%
14. http://lib.unnes.ac.id/20047/1/1102409032.pdf	0.41%
15. http://www.jurnalpendidikan.net/2015/04/penerapan-pendekatan-open-ended-untuk.html	0.41%
16. https://docplayer.net/71800042-Curriculum-and-pedagogical.html	0.41%
17. https://id.123dok.com/document/yr38gr7y-analisis-penyelenggaraan-pendidikan-anak-usia-dini-yan...	0.41%
18. https://www.nap.edu/read/4966/chapter/12	0.41%
19. https://www.simply.science/who-am-i	0.41%
20. https://fasttbsm.blogspot.com/2012/09/test-bank-and-solution-manual-for-cheap.html	0.41%
21. https://www.thefullwiki.org/In_vitro_fertilisation	0.36%
22. http://www.c3.icvl.eu/2018/accepted-abstract-list	0.36%
23. http://iopscience.iop.org/issue/1757-899X/296/1	0.36%
24. https://www.thefullwiki.org/IVF	0.36%
25. https://www.science.gov/topicpages/i/interpersonal+relations.html	0.36%
26. http://web.uri.edu/foodsafety/category/factsheets-for-consumers/page/2	0.36%
27. https://www.ukessays.com/dissertation/literature-review/finance/literature-review-on-determinants...	0.36%
28. http://imamtgs.blogspot.com/2011/02/tingkah-laku-dan-perilaku-manusia.html	0.36%
29. https://nidhomuddin01.wordpress.com/2013/01/11/pembelajaran-terpadu	0.36%
30. https://www.science.gov/topicpages/p/perceived+interpersonal+mistreatment.html	0.36%
31. http://ger.mercy.edu/index.php/ger/article/download/211/201	0.36%
32. http://eprints.ums.ac.id/37823/1/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf	0.36%
33. http://independent.academia.edu/IOSRJPBS	0.36%
34. http://ejournal1.com/ru/archive.html?number=2018-06-07-12:31:56&journal=24	0.36%

 Similarity

 Citation

 Similarity from a chosen source

 References

 Possible character replacement

35. http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/download/306/250	0.36%
36. https://www.jgtps.com/admin/uploads/1Lz4hP.pdf	0.36%
37. http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/mabi.201600505/full	0.36%
38. https://gimmenotes.co.za/wp-content/uploads/2019/01/mne3701-_notes2014.doc	0.36%
39. https://sites.google.com/site/charedres/recent-research	0.36%
40. https://meilankasim.wordpress.com/2011/04/20/makalah-pembelajaran-terpadu	0.36%
41. https://syndicate.network/symposia/theology/solved-by-sacrifice	0.36%
42. https://www.csuchico.edu/math/students/thesis.shtml	0.36%
43. https://www.slideshare.net/laurensiaclaudia/proses-sosialisasi-anak-panti-asuhan-di-lingkup-seko...	0.36%
44. http://docshare.tips/curriculum-in-newyork_574a2727b6d87f7d0a8b4808.html	0.36%
45. http://eujournal.org/index.php/esj/article/download/5874/5597	0.36%
46. https://id.123dok.com/document/8ydg8ejy-pengaruh-ukuran-perusahaan-profitabilitas-leverage-da...	0.36%
47. https://www.state.gov/m/a/os/41189.htm	0.36%
48. https://opcd.wfu.edu/explore-options/explore-majors	0.36%
49. https://www.slideshare.net/Medresearch/to-download-stem-cells-building-blocks-for-tissue-engine...	0.36%
50. http://journal.fkm.ui.ac.id/index.php/kesmas/article/download/407/404	0.36%
51. https://philpapers.org/s/Janice%20E.%20Lodato	0.36%
52. https://vdocuments.site/ilmu-sosial-dasar-55bd1c8d2abbd.html	0.36%
53. http://pu.edu.pk/images/journal/ier/PDF-FILES/1_Munaza_v38_1_2016.pdf	0.36%
54. https://ekasyahrial.blogspot.com/2012/12/contoh-kesimpulan-dan-saran-dalam.html	0.36%
55. https://text.xemtailieu.com/tai-lieu/a-cross-cultural-study-on-american-vietnamese-verbal-express...	0.36%
56. http://henkshoekje.com/the-impact-of-assistive-technologies-as-learning-and-teaching-essay	0.36%
57. https://www.callutheran.edu/research/festival-of-scholars/archives.html?id=2124	0.36%
58. https://www.wunderground.com/blog/RickyRood/all-fracked-up.html	0.36%
59. https://www.flashcardmachine.com/research-methodsfinal.html	0.36%
60. http://faujihanna.blogspot.com/2013/12/pola-asuh-orang-tua-terhadap.html	0.36%
61. https://www.ijser.org/paper/Different-Models-of-Wind-Speed-Prediction-A-Comprehensive-Review...	0.36%
62. https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2214462516300135	0.36%
63. https://owlcation.com/social-sciences/why-do-people-hate-redheads	0.36%
64. http://luk.staff.ugm.ac.id/atur//1983PetunjukSKSDikti.pdf	0.36%
65. https://en.wikipedia.org/wiki/Stereotype_threat	0.36%
66. https://www.dlapiper.com/~media/Files/Insights/Publications/2013/08/Building%20Information%2...	0.36%
67. http://tianshighana.blogspot.com/p/antilipemic-tea-slimming-tea-cordyceps.html	0.36%
68. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4441185	0.36%
69. https://capmh.biomedcentral.com/articles/10.1186/1753-2000-3-8	0.36%
70. https://wayanordi.files.wordpress.com/2013/10/ch11.doc	0.36%
71. http://etheses.uin-malang.ac.id/2772/1/12110002.pdf	0.36%
72. https://www.mdpi.com/2076-3921/7/2/22/htm	0.36%
73. http://ijcnmh.arc-publishing.org/editions/16	0.36%
74. http://duniakisahnyaata.blogspot.com/2011/12/contoh-makalah-pembelajaran-terpadu.html	0.36%

 Similarity

 Similarity from a chosen source

 Possible character replacement

 Citation

 References

PENINGKATAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI SENTRA ALAM (PENELITIAN TINDAKAN DI TK B AL HIKAM MALANG JAWA TIMUR 2016)

Siti Muntomimah

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai fokus pada peningkatan kemampuan sains peserta didik melalui sentra alam. Subyek penelitian adalah tujuh belas peserta didik di TK B Al Hikam Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang mengacu model Kemmis & Taggart dengan satu siklus tiga pertemuan. Data kuantitatif merupakan hasil belajar yang menunjukkan perkembangan kemampuan sains yang dianalisis secara statistik deskriptif. Hasil penelitian adalah Proses pembelajaran sains melalui strategi pembelajaran sentra alam dapat menunjukkan adanya tujuh komponen proses sains meliputi mengamati, membandingkan, mengklasifikasi, mengukur, membuat kesimpulan sederhana dan memprediksi dan Strategi pembelajaran sentra alam dapat meningkatkan kemampuan sains peserta didik dari pertemuan ke 1 sampai pertemuan ke 3 dengan rata-rata berturut-turut 2,60; 2,70; dan 2,99 dalam kategori peserta didik berkembang dan persentase ketuntasan juga meningkat dari pertemuan ke 1 sampai pertemuan ke 3 dengan nilai berturut-turut 52,9 %; 76,4 % dan 100 %.

Kata Kunci: Kemampuan Sains, Sentra Alam

This research has focused on improving the ability of science learners through the centers of natural. Subjects were seventeen students in kindergarten Al Hikam B Malang. This research refers to research methods Kemmis & Taggart models with one cycle of three meetings. Quantitative data is the result of the study shows that the development of science skills were statistically analyzed descriptively. The result is a process of learning science through learning strategy centers of natural ingredients can indicate the presence of seven components of scientific processes include observing, comparing, classifying, measuring, making simple inferences and predict and centers of learning strategies can improve the ability of natural science learners from meeting to 1 to meeting to 3 with an average 2.60 respectively; 2.70, and 2.99 in the growing category of learners and also increased the percentage of completeness of meetings to 1 to 3 to the meeting in a row with a value of 52.9%; 76.4% and 100%.

Keywords: Ability Science, Center of Natural

PENDAHULUAN

Tingkat pencapaian perkembangan kelompok usia 5-6 tahun, pada lingkup perkembangan kognitif, salah satunya tentang pengetahuan umum dan sains. Pengetahuan sains, antara lain meliputi kemampuan mengklasifikasikan benda, beraktivitas eksploratif, mengenal sebab akibat, dan memecahkan masalah sederhana. (Direktorat PAUD, 2011 : 11)

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Juli 2016 di TK B Al Hikam Malang, guru melakukan proses pembelajaran yang tidak bervariasi dan konvensional. Guru ketika mengajar hanya menggunakan metode ekspositori. Artinya, guru mendominasi kegiatan belajar-mengajar dan menjadikan peserta didik bersikap pasif. Guru masih dominan menjadi pemain. Sementara itu, peserta didik menjadi penonton. Dengan kata lain, dapat dikatakan guru aktif dan peserta didik pasif. Paradigma pembelajaran ekspositori yang masih melekat kuat pada guru akan menjadi kebiasaan yang sulit diubah. Kebiasaan guru tersebut berdampak pada peserta didik, yakni peserta didik menjadi penonton dalam kelas sehingga mereka merasa nyaman dengan kondisi menerima dan tidak biasa memberi.

Sains Anak Usia Dini

Pengalaman-pengalaman pembelajaran sains di tingkat prasekolah harus kreatif, menarik, dan berorientasi pada penemuan-penemuan baru. Anak-anak membutuhkan kesempatan untuk mengalami, merasakan, meneliti, dan menemukan beberapa aspek sebuah objek dan menebak aspek lainnya seperti ilmuwan kecil. Berikut ini dijelaskan pandangan mengenai beberapa pengertian sains untuk anak usia dini.

Karakteristik Anak Usia Dini

Teori Piaget menjelaskan cara orang berpikir, memahami, dan belajar. Piaget meyakini bahwa kecerdasan merupakan proses kognitif atau mental yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Kecerdasan adalah mengetahui dan melibatkan penggunaan operasi mental, yang berkembang sebagai akibat dari tindakan mental dan fisik lingkungan sekitar. Keterlibatan

aktif merupakan dasar teori Piaget yang menyatakan bahwa anak mengembangkan kecerdasan lewat pengalaman/praktik langsung di lingkungan fisik. Pengalaman praktik ini menjadi dasar bagi kemampuan otak untuk berpikir dan belajar. (Morris, George, h. 69)

Kegiatan menguji dan mencoba itu tidak harus memberikan kesenangan, bagi anak melainkan juga memberi pemahaman yang lebih baik tentang sifat-sifat yang dimiliki suatu benda. Karena itu, jika anak TK diberi kesempatan untuk bereksperimentasi, mencoba, dan menguji berbagai sumber belajar, mereka akan memperoleh pengumpamaan dalam cara belajar dan juga dapat mengapresiasi cara kerja anak lain. (Muslichatoen, 1998 : 9)

Pembelajaran Sains Anak Usia Dini

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak lebih banyak menggunakan pendekatan tema-tema yang dapat menghubungkan suatu penelitian yang dialami oleh anak dan dapat dijadikan sebagai pokok bahasan dalam proses belajar mengajar. Hal itu akan memudahkan proses belajar bagi anak didik karena pengalaman anak merupakan peristiwa yang benar-benar dialaminya, dan anak merasa dihargai.

Pembelajaran sains anak usia dini seperti yang dikemukakan Rosalin dan Karen bahwa *school through college should be viewed more as a verb than a noun. It is not so much a body of knowledge as it is a way of thinking and acting. Science is a way of trying to discover the nature of things.* (Rosalin Charlesworth, 1990 : 48)

Jo Ann Brewer menyatakan bahwa *Science in early childhood education is encouraging children to explore their environments and reflekt on their observations and discoveries.* (Jo Ann Brewer, 2007 : 386)

Pembelajaran sains pada anak usia dini mencakup kegiatan anak-anak untuk mengeksplorasi lingkungan dan merefleksikan pengamatan serta penemuan mereka. Spodek menyatakan sebagai berikut.

Science is a system of knowledge about the physical world. It includes ideas about processes, objects, and the relationship among them. In developing concepts, scientists involve themselves in the process of creating knowledge. (Bernard Spodek, 1991 : 266)

Pembelajaran sains dengan sentra alam memberikan kesempatan pada anak untuk menggerakkan tangan/motorik halus untuk mengeksplorasi lingkungannya. Pendapat Rebecca Isbell yang menyatakan sebagai berikut:

Sentra menurut Rebecca Isbell "Young children are active learners who touch, feel, experiment and create. The effective center is designed to relate to the world of active learners and planned to encourage their involvement. Young children are interested in the world in which they live; centers are a symbolic representation of their world. In this "center world" they can try out many ideas and rearrange happenings to fit their level of understanding. In this environment, they can build their confidence and begin to believe that they are capable learners. (Rebecca Isbell, 1995 : 17)

Rebecca menyatakan bahwa pusat pendidikan yang efektif dirancang untuk mengaitkan dunia dengan murid yang aktif serta merencanakan keterlibatan peranan mereka. Anak-anak tertarik terhadap dunia tempat mereka tinggal. Pusat pendidikan (*centers*) merupakan sebuah simbol representasi dunia mereka. Di dalam pusat pendidikan itu mereka dapat mencoba banyak ide dan memetakan kejadian/peristiwa untuk menyelesaikan tingkatan mereka dalam pemahaman. Dalam sentra ini mereka dapat membangun kepercayaan diri dan mulai yakin bahwa mereka adalah anak yang mampu dalam belajar.

Konsep Model Tindakan

Perencanaan penelitian tindakan ini menggunakan prosedur kerja Kemis dan Taggart dengan dua siklus, setiap siklus mempunyai langkah-langkah

seperti: (1) perencanaan atau *planning*; (2) tindakan atau *acting*; (3) pengamatan atau *observing*; (4) refleksi diri atau *reflecting*; dan (5) perencanaan ulang atau *re-planning* sebagai dasar untuk strategi pemecahan masalah.

Penggunaan prosedur kerja Kemmis dan Robin McTaggart didasari alasan bahwa skema berbentuk spiral lebih memungkinkan terjadinya proses yang dinamis dalam perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Skema itu juga cocok dengan sifat pembelajaran anak usia dini yang dapat dilakukan berulang-ulang untuk pembentukan pembelajaran sains pada anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan proses pembelajaran sains di TK B Al Hikam pada asesmen awal masih jarang dilakukan. Hal itu disebabkan prioritas guru lebih banyak memberikan anak untuk cepat belajar membaca. Anak hanya belajar apa yang diajarkan oleh guru seperti membaca, menulis, dan menggambar. Hal itu juga karena tuntutan orang tua yang menghendaki anak harus bisa membaca dan menulis. Guru hanya terpaku pada pelajaran yang berhubungan dengan membaca dan menulis. Orang tua menuntut anaknya sudah bisa membaca dan menulis sebelum memasuki sekolah dasar (SD). Untuk memenuhi keinginan orang tua tersebut, guru mengesampingkan mata pelajaran lain yang seharusnya dikembangkan seperti matematika, seni, dan sains. Padahal, sesuai dengan perkembangan anak pada usia ini, mereka harus mendapatkan stimulasi yang banyak untuk menggali potensinya. Anak

mempunyai potensi yang berbeda, dengan memberikan stimulasi sains akan menjadi dasar bagi perkembangan anak berikutnya.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, penguasaan anak terhadap sains masih kurang karena pembelajaran sains masih kurang diberikan oleh guru. Guru kelas hanya memberikan hafalan-hafalan yang bersifat abstrak. Anak hanya menghafal, tetapi tidak ikut berinteraksi dengan objek yang dimaksud. Anak yang diberi benda-benda yang bersifat abstrak membuat mereka tidak dapat menguasai sains dengan baik. Anak juga tidak diajar berpikir kritis padahal anak usia dini mempunyai rasa ingin tahu yang amat besar terhadap lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan dan hasil evaluasi, ternyata hasil yang diperoleh pada pertemuan ketiga sudah memuaskan, karena pada nilai akhir proses pembelajaran sains subjek penelitian secara klasikal sudah mendapatkan nilai rata-rata 2,99 dalam kategori berkembang. Ketuntasan secara klasikal sudah 100%. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hasil yang diperoleh pada pertemuan ke-3 sudah memenuhi kriteria keberhasilan.

Kesimpulan

Berdasarkan pra-observasi tersebut maka dilakukan perbaikan dalam pembelajaran, agar lebih memotivasi peserta didik untuk mampu melakukan kegiatan-kegiatan sains. Cara-cara yang dilakukan melalui sentra alam meliputi kegiatan mengamati, membandingkan, mengklasifikasi, mengukur, membuat kesimpulan sederhana dan memprediksi.

Berdasarkan temuan dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran sains melalui strategi pembelajaran sentra alam dapat menunjukkan adanya 7 komponen proses sains meliputi mengamati, membandingkan, mengklasifikasi, mengukur, membuat kesimpulan sederhana dan memprediksi.
2. Strategi pembelajaran sentra alam dapat meningkatkan kemampuan sains peserta didik dari pertemuan ke 1 sampai pertemuan ke 3 dengan rata-rata berturut-turut 2,60; 2,70; dan 2,99 dalam kategori peserta didik berkembang dan persentase ketuntasan juga meningkat dari pertemuan ke 1 sampai pertemuan ke 3 dengan nilai berturut-turut 52,9 %; 76,4 % dan 100 %

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa Sentra Alam dapat meningkatkan kemampuan sains anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Sentra Alam dapat meningkatkan kemampuan sains anak di TK B, hal itu dapat dilihat dari pengujian efektifitas :

- a. Sentra Alam melalui kemampuan mengamati, mengklasifikasi, menyimpulkan dan mengkomunikasikan dapat melakukan aktifitas sains secara langsung, dimana anak terlibat aktif dalam pembelajaran sains bukan hanya transfer pengetahuan oleh guru kepada peserta didik tetapi lebih bersifat konstruk pengetahuan melalui berbagai aktivitas proses sains. Anak juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas dan lengkap.
- b. Sentra Alam dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mempelajari lingkungannya dan belajar memecahkan masalah. Karena anak belajar

mengamati setiap obyek secara seksama yang akan membuat anak dapat menemukan hal-hal baru yang selama ini mereka ingin ketahui.

- c. Sentra Alam dapat membantu pembentukan karakter anak, karena anak dibiasakan melakukan proses sains sendiri dalam mencari pengetahuan, mengembangkan dan menemukan ide dengan cara mengkomunikasikan hasil temuan sehingga secara tidak langsung membangun kepribadian anak menjadi lebih cermat, mandiri dan kritis.
- d. Hasil penelitian yang mendukung adalah penelitian Sukirman yang menunjukkan bahwa kreativitas anak dalam menggambar dan bermain tanah liat dapat ditingkatkan melalui peningkatan kualitas penggunaan model pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time*.

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka berikut ini dikemukakan berbagai saran-saran mengenai peningkatan kemampuan sains melalui pembelajaran berbasis Sentra Alam antara lain :

1. Kepada Kepala Sekolah TK Al Hikam

Sebaiknya Kepala Sekolah diberi kesempatan mengikuti pelatihan-pelatihan sains yang diadakan oleh lembaga sains sehingga kemampuan guru akan meningkat. Hendaknya sekolah juga memberikan kontroling terhadap guru sebagai tanggung jawabnya sehingga tercipta hubungan yang kondusif dan memotivasi guru TK dalam meningkatkan keprofesionalannya.

2. Kepada Guru

Guru harus dapat memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan yang dimaksud adalah pembelajaran yang memungkinkan anak

untuk banyak terlibat secara aktif dalam proses sains yaitu bersentuhan dengan obyek yang dipelajari. Dan memberi kesempatan mengeksplorasi lingkungan.

3. Kepada Orang Tua

Dengan kejujuran dan keterbukaan, maka pihak sekolah dapat menjelaskan pada orang tua pentingnya pembelajaran sains untuk anak sehingga orang tua tidak hanya menuntut guru untuk hanya mengajar baca dan tulis. Uluran tangan orang tua sangat diharapkan agar program pembelajaran sains di TK lebih optimal. Bahkan orang tua juga dapat memfasilitasi anak untuk melakukan aktivitas sains bersama-sama di rumah sehingga kemampuan sains anak lebih optimal.

4. Kepada Para Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini

Penelitian ini berhasil mendapatkan data-data tentang pentingnya proses sains diterapkan pada anak usia dini khususnya TK B, karena hal ini dapat meningkatkan kemampuan sains anak terutama kemampuan mengamati, membandingkan, mengklasifikasi, mengukur, membuat kesimpulan sederhana dan memprediksi. Informasi ini dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat pecinta dunia anak dan khususnya pengelola TK pada umumnya.

5. Kepada Para Peneliti

Penelitian lanjutan diharapkan dapat menggali lebih dalam kemampuan sains melalui sentra alam serta dapat menjadikan masukan bagi peneliti untuk mengembangkannya dengan mengaplikasikan dalam pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernard Spodek, Olivia, Michael D. Davis, Foundation of Early Childhood Education (America: by Allyn and Bacon, 1991), h. 266.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Standart Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta 2010), h.11
- Hamzah Uno dan Satria Koni, Assesment Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 44.
- Jo Ann Brewer, Introduction to Early Childhood Education Preschool Through Primary Grades (America: Pearson Education, 2007), h. 386.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 153.
- Morris, George, op cit., h. 69.
- Muslichatoen, Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak (Malang, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik), h. 9.
- Rebecca Isbell, Learning Center Book (Gryphon House Beltsville, Maryland : 1995), h. 17.
- Rosalin Charlesworth dan Karen K. Lind, Math and Science for Young Children (Canada: Delmar Publishers, 1990), h. 48.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 109.
- Sukirman, Peningkatan Kreatifitas Anak Melalui Model Pembelajaran Beyond Centers and Circle Time (BCCT) (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6 no. 1 Mei 2012), h. 31.